KEGIATAN PRAKTISI MENGAJAR PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Titi Andriani[1], Masyitah Auliya[2*], Desi Maulidiyawati[3], Ibnu Shina[4]
[1,2,3]Universitas Teknologi Sumbawa
[4]PT. PLN (Persero) UP3 Sumbawa

*Corresponding Author
Email: masyitah.auliya@gmail.com

Abstrak − Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus. Pelaksanaan MBKM awalnya menjadi hal yang sulit di laksanakan oleh karena itu Kemdikbudristek melalui Dirjen Pendidikan Tinggi meluncurkan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM). PKKM memberikan kesempatan untuk seluruh lembaga pendidikan untuk mengimplementasikan seluas-luasnya kegiatan MBKM, dimana implementasi kegiatan tersebut akan didanai. Adanya program (PKKM) yang dicanangkan memberikan kesempatan pada program studi teknik elektro universitas teknologi sumbawa sebagai penerima hibah tersebut pada tahun 2023 menjalankan kegiatan MBKM lebih baik salah satunya adalah praktisi mengajar. Kegiatan praktisi mengajar pada program studi teknik elektro menghadirkan praktisi industri yang sesuai dengan bidang PSTE yaitu Asisten manager PT PLN (Persero) UP3 Sumbawa. Kegiatan praktisi mengajar pada PSTE dilakukan dengan 3 tahap yaitu: sosialisasi, pelaksanaan dan penilaian. Pelaksanaan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan Hasil penilaian mahasiswa di peroleh oleh mahasiswa berupa kemampuan analisis dan *problem solving* dalam menyelesaikan masalah dilapangan, dimana prosedur dan aturan yang berlaku merupakan hal mutlak yang harus di kerjakan. Dengan melihat hal tersebut secara keseluruhan dalam kegiatan praktisi mengajar memberikan tanggapan 16 % Sangat Puas, 50% Puas dan sisanya 8,3% cukup puas, 8,3 % Tidak puas, 16,7% Kurang Puas.

Kata kunci: MBKM, PKKM, Praktisi Mengajar

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk dapat selalu berkembang dan memiliki kemampuan-kemampuan yang tidak hanya diperoleh dari kelas tetapi dari pengalaman belajar. Hal ini didasari adanya kesenjangan antara lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dalam dunia kerja, sehingga sering kali dunia kerja mengeluh atas kualitas lulusan. Guna memperkecil kesenjangan tersebut maka sistem pendidikan perlu lebih berinovasi untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan tentunya dibutuhkan oleh dunia kerja.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perdidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudia didasari hal tersebut maka Kemendikbudristek meluncurkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). kebijakan ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbukalah kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan dimanapun, dengan ruang belajar tidak berbatas, tidak hanya di ruang kelas,

perpustakaan, laboratorium, tetapi juga di industri, tempat-tempat kerja, pusat riset, maupun di masyarakat (DIRJEN DIKTI, 2021). Pada implementasi nya MBKM bagi mahasiswa dibagi menjadi : Magang bersertifikat, studi independen, kampus mengajar, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, Wirausaha.

Pelaksanaan MBKM tentunya memiliki banyak tantangan dalam implementasinya, dimana masih banyak perguruan tinggi yang mengalami kesulitan dalam proses implementasinya. Mempercepat proses implementasi MBKM di setiap perguruan tinggi maka Kemndikbudristek melalui Dirjen Pendidikan Tinggi merancang program dalam bentuk kompetisi yaitu Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Program ini di dirancang dalam 3 (tiga) skema dimana Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dapat berkompetisi sehat sesuai dengan aturan pada tiap skemanya. Proses penerimaan proposal dan seleksi mulai dilaksanakan pada tahun 2020, sementara untuk pelaksanaan program pada Tahun Anggaran 2021 (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2021).

Program Studi Teknik Elektro (PSTE) merupakan salah satu program studi yang saat ini telah melaksanakan kegiatan MBKM. Dalam proses pelaksanaannya di PSTE kegiatan MBKM hanya dilaksanakan satu dari sembilan program yang di cnanagkan. Hal ini tentunya menjadi pertanyaan bahwa MBKM masih menjadi hal yang sulit dilaksanakan. Oleh karna itu melalui program PKKM PSTE sebagai penerima hibah tersebut pada tahun 2023 mencoba melakukan kegiatan MBKM yang lainnya, salah satunya praktisi mengajar.

Kegiatan praktisi mengajar dimaksudkan sebagai bentuk awal dalam proses persiapan mahasiswa sebelum nantinya terjun langsung ke lapangan. Kegiatan praktisi mengajar yang diusulkan diharapkan memberikan dampak terhadap penagalaman belajar mahasiswa sehingga mahasiswa lebih mengenal dunia industri sebelum nantinya terjun langsung melalui kegiatan MBKM.

METODE

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara langsung di kelas (luring) atau secara daring melalui aplikasi. Menurut (Fadhilah,2021.) Pembelajaran luring adalah pembelajaran luar jaringan yang dapat diartikan pembelajaran yang sama sekali tidak menggunakan paket data dalam proses pembelajaran, tetapi dengan cara tatap muka langsung dengan peserta didik dan pemberian tugas kepada anak dalam bentuk lembar kerja. Sedangkan pembelajaran during merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri (Kristina dkk., 2020).

Pada pelaksanaan kegiatan praktisi mengajar di program studi teknik elektro universitas teknologi sumbawa dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dimana menghadirkan Bapak Ibnu Shina selaku Asisten Manager PT PLN (Persero) UP3 Sumbawa sebagai praktisi mengajar.

Adapun tujuan dalam kegiatan praktisi mengajar ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar baru kepada mahasiswa untuk lebih mengenal dunia industri, serta relevansi antara pembelajaran di kelas dengan yang ada pada dunia industri. Selain itu juga tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan sinergitas antara lembaga pendidikan tinggi khususnya program studi teknik elektro dengan PT PLN (Persero) UP3 Sumbawa. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa.

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan praktisi mengajar pada program studi teknik elektro merupakan salah satu usulan program Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang diperoleh pada tahun 2023. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan yang di mulai dari Bulan November sampai dengan bulan Desember 2023, dimana kegiatan yang dilaksanakan bertempat di Ruang Kelas. Pada agenda awal kegiatan praktisi mengajar hanya di hadirkan 20 orang mahasiswa sesuai dengan jumlah mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah dsistem distribusi listrik. Pada pelaksanaan kegiatan di bagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Sosialisasi
   Kegiatan soisialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa akan adanya kegiatan praktisi mengajar, dimana untuk kegiatan ini difokuskan kepada mahasiswa semester 7 yang mengampu mata kuliah dasar distribusi listrik.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Oleh Program Studi

2. Tahap Pelaksanaan
   Materi yang disampaikan adalah materi berkaitan dengan distribusi dan keselamatan kerja. Materi ini merupakan lanjutan dari materi yang disampaikan dikelas oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut, dimana materi ini masuk dalam ranah pembelajaran untuk mata kuliah sistem distribusi tenaga listrik. Adapun materi yang di sampaikan adalah :

Tabel 1. Metode Pelaksanaan kegiatan Praktisi Mengajar

No	Pertemuan	Kegiatan	Materi
1	Pertemuan 1	Kuliah tatap muka	Pengantar Distribusi Tenaga listrik di wilayah kerja PT PLN UP3 Sumbawa
2	Pertemuan 2	Kuliah tatap muka	Sistem distribusi pada wilayah kerja PT PLN UP3 Sumbawa
3	Pertemuan 3	Kuliah tatap muka	Analisis Aliran daya dan sistem topologi jaringan listrik pada wilayah kerja PT PLN UP3 Sumbawa
4	Pertemuan 4	Kuliah tatap muka	Dasar – dasar keselamatan kerja listrik dalam kegiatan distribusi listrik di wilayah kerja PT PLN UP3 Sumbawa
5	Pertemuan 5	Kuliah tatap muka	Sistem pengaman jaringan distribusi pada wilayah kerja PT PLN UP3 Sumbawa
6	Pertemuan 6	Kuliah Lapangan	Kunjungan Lapangan

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar oleh Bapak Ibnu Shina

3. Tahap Penilaian Oleh Mahasiswa

Hasil kegiatan praktisi mengajar yang dilakukan memberikan antusiasme pada mahasiswa program studi teknik elektro, hal ini terlihat dari hasil poling yang dilakukan.

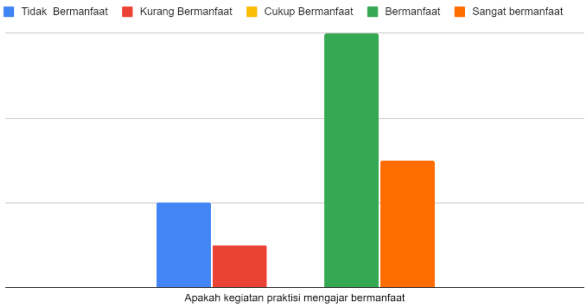

Gambar 3a. Tanggapan Mahasiswa atas mamfaat praktisi mengajar

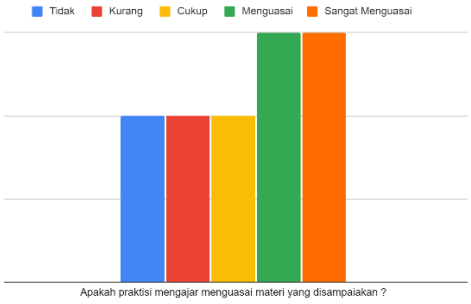

Gambar 3b. Tanggapan mahasiswa atas penguasaan materi

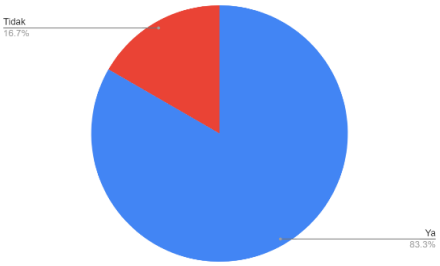

Gambar 3c. tanggapan Mahasiswa atas pengalaman belajar baru

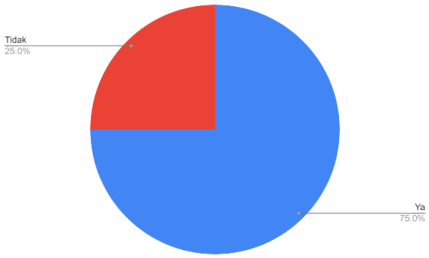

Gambar 3d. Tanggapan Mahasiswa atas semua masukan praktisi

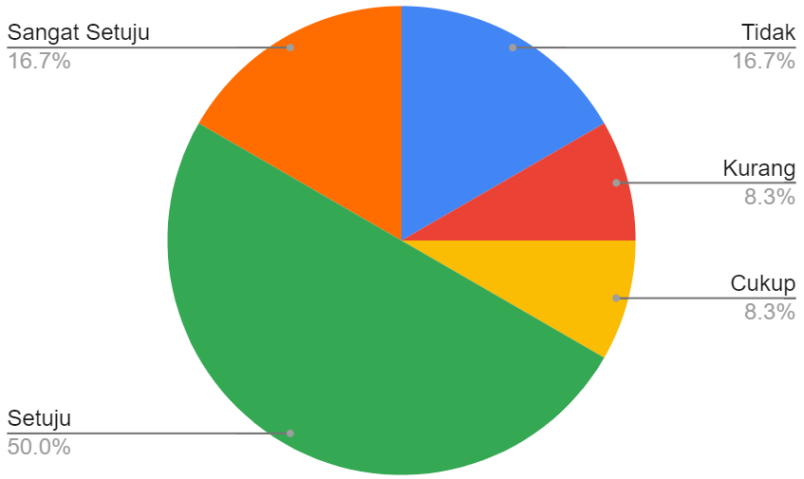

Gambar 3e. Tingkat kepuasan mahasiswa atas kegiatan praktisi mengajar

Penilaian yang diberikan mahasiswa menjadi sangat penting dalam keberlenjutan program ini kedepannya, sehingga mahasiswa diminta agar mengisi sesuai dengan apa yang di alami selama mengikuti kegiatan praktisi mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan poling dengan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa diperoleh bahwa adanya kegiatan praktisi mengajar sangat bermanfaat dalam proses belajar dimana mahasiswa dapat langsung berintekasi dengan praktisi industri. Selanjutnya dalam pemberian materi mahasiswa menilai materi-materi yang diberikan sangat relevan dengan yang di peroleh di kelas meski dengan teknik penyampaian yang berbeda hal ini terlihat dengan 75% mahasiswa sangat setuju atas semua masukan yang disampaiakan.

Kemudian dalam hal pengalaman belajar, mahasiswa merasa memperoleh pengetahuan baru langsung dari praktisi industri hal ini diketahui dengan tanggapan mahasiswa sebesar 83% memperoleh pengalaman baru. Hal baru yang di peroleh oleh mahasiswa berupa kemampuan analisis dan *problem solving* dalam menyelesaikan masalah dilapangan, dimana prosedur dan aturan yang berlaku merupakan hal mutlak yang harus di kerjakan. Dengan melihat hal tersebut secara keseluruhan dalam kegiatan praktisi mengajar memberikan tanggapan 16 % Sangat Puas, 50% Puas dan sisanya 8,3% cukup puas, 8,3 % Tidak puas, 16,7% Kurang Puas.

Selaian memberikan penilaian mahasiswa sebagai peserta dalam kegiatan praktisi mengajar ini juga memberikan beberapa masukan :

1. Mahasiswa mengharapkan agar setiap semester dapat diadakan praktisi mengajar
2. Menghadirkan praktisi mengajar untuk materi yang berkaitan dengan arus lemah
3. Kegiatan praktisi mengajar dapat dilakukan tidak hanya 6 pertemuan tetapi selama 14 pertemuan.

Masukan-masukan yang diberikan oleh mahasiswa tentunya menjadi bahan pertimbangan bagi program studi untuk dapat memprogramkan kegiatan praktisi mengajar di setiap semester.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program studi teknik elektro mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia kegiatan praktisi mengajar serta ucapan terimakasih kepada Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) tahun 2023 yang telah mensponsori kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] DIRJEN DIKTI. (2021). *Buku Saku Kampus Merdeka*. Dirjen Pendidikan Tinggi, Jakarta.

[2] Dirjen Pendidikan Tinggi. (2021). *Panduan Kompetisi Kampus Merdeka2021*. Dirjen Pendidikan Tinggi. Dirjen Pendidikan Tinggi. Jakarta.

[3] Fadhilah, A. N. (2021). *Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Islam Perkemas Bandar Lampung*.

[4] Kristina, M., Sari, R. N., Nagara, E. S., Pringsewu, S., & Pringsewu, S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *JURNAL IDAARAH*, *IV*(2), 200–209.